

ABSTRAK

Penciptaan karya tugas akhir yang berjudul “Malamang di Nagari Arian dalam Fotografi Dokumenter” merupakan bentuk perwujudan dari apa yang dilihat dalam kehidupan masyarakat adat dan dibaca dari berbagai media seperti jurnal dan media sosial yang berhubungan dengan aktivitas Malamang yang menjadi salah satu kebiasaan ditengah masyarakat Minangkabau dan dilakukan pada hari-hari tertentu. Malamang yang dibahas dalam karya ini berfokus pada kepercayaan yang diyakini oleh masyarakat sehingga kebiasaan tersebut masih berlangsung sampai zaman sekarang ini. Pada penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya memvisualisasikan aktivitas serta benda-benda yang berkaitan dengan prosesi Malamang ke dalam fotografi dokumenter.

Karya fotografi ini disusun secara deskriptif dengan menggunakan metode EDFAT sebagai suatu pendekatan yang dikembangkan oleh J.Streisel. Pendekatan tersebut meliputi; *Entire* (keseluruhan), *Detail* (detil), *Frame* (pembingkai), *Angle* (sudut pandang), dan *Time* (waktu). Karya ini disajikan dengan menggunakan teknik penyajian *photo essay* yaitu sekumpulan gambar yang mengungkapkan suatu cerita. Wujud karya ini menghasilkan 20 karya yang terdiri dari 34 foto. Selain itu, melalui penciptaan fotografi dokumenter pada prosesi Malamang ini, pengkarya juga melihat beragam isu masyarakat setempat seperti isu ekonomi, sosial dan kepercayaan masyarakat adat. Sehingga mampu memberikan suatu pengetahuan kepada masyarakat luas.

Kata Kunci: Malamang, Nagari Arian, Fotografi Dokumenter, Metode EDFAT.

ABSTRACT

The creation of the final project entitled "Malamang in Nagari Arian in Documentary Photography" is a form of embodiment of what is seen in the lives of indigenous people and read from various media such as journals and social media related to Malamang activities which are one of the customs in the public of the Minangkabau and are carried out on certain days. The malamang discussed in this work focuses on the beliefs believed by the community so that the custom still continues until today's era. In the creation of this final project, the artist visualizes activities and objects related to the Malamang into documentary photography.

This photographic work is arranged descriptively using the EDFAT method as an approach developed by J.Streisel. Such approaches include; Entire, Detail, Frame, Angle, and Time. This work is presented using the photo essay presentation technique, which is a collection of images that reveal a story. This form of work produced 20 works consisting of 35 photos. In addition, through the creation of documentary photography in the Malamang, the artist also looks at various issues of local communities such as economic, social and indigenous beliefs. So as to be able to provide knowledge to the wider community.

Keywords: Malamang, Nagari Arian, documentary photography, EDFAT method.

